



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

BULAN / TAHUN



BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA**I. PENGENALAN TEMPAT**

1. Nama Perusahaan/ Kantor Administratur :

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

d. Kecamatan

e. Desa/Kelurahan

f. Nama PIC

No. HP/Telepon :

g. Jabatan PIC

Jenis Kelamin : Laki-laki - 1

Perempuan - 2

h. Nama bagian/divisi/unit kerja PIC

i. Status

Aktif / Tutup / Tutup Sementara

j. Koordinat Lokasi Perusahaan

Lintang (Latitude)

Bujur (Longitude)

k. KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)

2. Nama Kantor Pusat :

(Diisi Jika Memiliki Kantor Pusat)

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

3. Nama Group Perusahaan :

(Diisi Jika Memiliki Group Perusahaan)

a. Alamat :

Kode Pos :

Telepon :

E-mail :

Fax :

b. Provinsi

c. Kabupaten/Kota^{*)}

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

1. Status permodalan/Pemilikan

PMDN - 1

PMA - 2

2. Bentuk Badan Hukum

- | | | | |
|---------------------------------|-----|----------------------------|-----|
| Persero/Perum | - 1 | Naamloze Vennootschap (NV) | - 6 |
| Perusahaan Daerah (PD)/ | - 2 | Comanditaire | - 7 |
| Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) | - 3 | Vennootschap (CV) | - 8 |
| Perseroan Terbatas (PT) | - 4 | Firma | - 9 |
| Koperasi/KUD | - 5 | Perwakilan Perusahaan / | |
| Yayasan | - 6 | Lembaga Asing | |

3. Apakah sebagai Pelaksana Kemitraan?

Ya - 1

Tidak - 2

4. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dikonversi?

Ya - 1

Tidak - 2

5. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi?

Ya - 1

Tidak - 2

6. Tahun Berdiri/Operasional Perusahaan

7. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?

Kebun - 1

Pabrik - 2

Kebun dan Pabrik - 3

*) Coret yang tidak sesuai

PERHATIAN

- **Tujuan Survei**
Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- **Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

I. PENGENALAN TEMPAT

Kantor Administratur adalah suatu unit kegiatan ekonomi/usaha yang mengatur kegiatan administrasi kebun yang bersifat resmi. Kantor administratur dapat bertanggung jawab terhadap satu atau beberapa lokasi kebun.

Status Perusahaan

- Perusahaan aktif adalah** perusahaan yang masih memproduksi secara komersial dan mempunyai pekerja tetap. Perusahaan yang tidak memproduksi tetapi masih membayar upah/gaji tenaga kerja masih dianggap perusahaan aktif.
- Perusahaan tutup sementara adalah** perusahaan yang berhenti memproduksi serta tidak mempunyai pekerja tetapi biasanya direncanakan akan kembali memproduksi kurang dari 1 (satu) tahun
- Perusahaan tutup** bila perusahaan tersebut sudah tidak memproduksi lagi

Kantor Pusat adalah perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu.

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) adalah klasifikasi rujukan yang digunakan untuk mengklasifikasikan aktivitas/kegiatan ekonomi Indonesia ke dalam beberapa lapangan usaha/bidang usaha yang dibedakan berdasarkan jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk/output baik berupa barang maupun jasa.

(Isian kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, dan KBLI dalam kotak **diisi oleh BPS**)

II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR

Kemitraan usaha perkebunan adalah kerjasama usaha antara perusahaan mitra (bertindak sebagai Inti) dengan kelompok mitra (baik sebagai plasma maupun sebagai pekebun binaan kebun inti) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Unit pengolahan produksi adalah unit yang melakukan kegiatan mengubah produksi primer menjadi hasil olahan yang nilainya menjadi lebih tinggi.

Contoh : pengolahan kelapa sawit dari Tandan Buah Segar menjadi Crude Palm Oil.

Kebun plasma yang belum dikonversi adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **belum** diserahkan ke rakyat.

Kebun adalah lahan pertanian atau usaha tani yang sudah menetap, yang ditanami tanaman perkebunan secara permanen atau tetap, baik sejenis maupun secara campuran

Pabrik adalah tempat di mana faktor-faktor produksi dan sumber daya dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien dan aman.

Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?

Lingkari salah satu kode yang sesuai apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik) dan tuliskan pada kotak yang disediakan.

- Jika dipilih **kode 1 (Kebun)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **rincian kebun sendiri**.
- Jika dipilih **kode 2 (Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi yang diisi adalah **kebun plasma dan pembelian pihak ketiga**.
- Jika dipilih **kode 3 (Kebun dan Pabrik)**, pengisian luas tanaman dan produksi adalah **kebun sendiri, kebun plasma dan pembelian pihak ketiga**.

Kebun Sendiri adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh administratur/penanggung jawab kebun/unit kebun.

Kebun plasma adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang **sudah** diserahkan ke rakyat, termasuk kebun yang usaha budidaya tanaman perkebunannya dilakukan rumah tangga atau masyarakat (kebun rakyat).

Pembelian dari Pihak Ketiga adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh pihak ketiga (perusahaan lain) dan dilakukan pembelian oleh unit kebun/administrasi kebun atau pabrik.

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON				
Nama Kebun	Luas Areal (Ha)			Jumlah Pohon
	TBM	TM	TTM/ATP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)				
2. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)				
3. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)				
Keterangan Pabrik	Ton/Jam			
4. Kapasitas Terpasang (Ton/Jam)				

IV. PRODUKSI										
1. Nama Produk Utama yang dihasilkan:										Kode KBKI (diisi oleh BPS)
										<div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div>
Nama Kebun	Produksi dari Areal TM (Ton)			Produksi dari Areal TTM/ATP (Ton)			Rendemen CPO (%)	Rendemen Inti Sawit (%)		
	TBS	CPO	Inti Sawit	TBS	CPO	Inti Sawit				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
2. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)										
3. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)										
4. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)										
5. Total										

V. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah	Pemeriksa
1. Nama		
2. Tanggal		
3. Tanda Tangan		

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN	
CATATAN	Diisi Dengan Sebenarnya , <i>Administratur/Pengurus</i> (Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON

Luas Tanaman adalah total luas areal yang ditanami tanaman perkebunan dalam satuan Hektar (Ha).

Jumlah Pohon adalah banyaknya pohon yang ditanami pada areal perkebunan.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang belum memberikan hasil karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi.

Tanaman menghasilkan (TM) terdiri dari Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM) dan Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM).

TSM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan, dan pada bulan ini sedang menghasilkan/berproduksi.

TSTM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan dan pada bulan ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (produksi kurang dari 15 % dari produksi normal).

IV. PRODUKSI

Produksi adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam satuan Ton, dalam bentuk Tandan Buah Segar (TBS) yang dipanen, *Crude Palm Oil* (CPO), dan Inti Sawit.

- a. **Produksi dari Areal TM** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Menghasilkan (TM) dalam satuan Ton.
- a. **Produksi dari Areal TTM/ATP** adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari areal Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) atau Areal Tidak Produktif (ATP) dalam satuan Ton.

KBKI (Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia) adalah uraian mengenai hasil produksi yang rinci dan lengkap dari hasil pertanian yang banyak digunakan untuk menyusun dan mentabulasikan sistem neraca nasional, statistik perdagangan dalam negeri dan luar negeri, pengeluaran konsumsi, statistik harga-harga.

Rendemen CPO adalah berat *crude palm oil* (CPO) yang dihasilkan dibandingkan dengan berat kelapa sawit dalam bentuk Tandan Buah Segar (TBS) yang diproses yang dinyatakan dalam persen.

Rendemen Inti Sawit adalah berat inti sawit yang dihasilkan dibandingkan dengan berat kelapa sawit dalam bentuk Tandan Buah Segar (TBS) yang diproses yang dinyatakan dalam persen.

Rincian 5 :Total = Rincian (2+3+4) untuk setiap kolom dari kolom (2) sampai dengan kolom (7).

V. KETERANGAN PETUGAS

Isikan nama, tanggal pelaksanaan, dan tanda tangan petugas pencacah/pemeriksa.

VI. CATATAN DAN PENGESAHAN

Catatan

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau penjelasan tambahan dalam rangka pengisian dokumen.

Pengesahan

Blok ini merupakan lembar pernyataan dari pihak perusahaan tentang kebenaran isian dokumen ini. Tuliskan nama jelas, dan tanda tangan pejabat yang berwenang melakukan pengesahan serta berikan stempel perusahaan.

Perlu bantuan atau penjelasan:

Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi

Fungsi Statistik Tanaman Perkebunan

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195

ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048, Email : kebun@bps.go.id